



Kontribusi Kelompok Kerja Guru (KKG) terhadap Kompetensi Pedagogik Guru di SDN Kuranji Padang

Azvi Rahmi

Sekolah Tinggi Agama Islam Yayasan Tarbiyah Islamiyah (STAI YASTIS) Padang
Azvirahmi@staiyastispadang.ac.id

Handriadi

Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Syekh Burhanuddin Pariaman
Handriadi27121991@gmail.com

Fatimah

Sekolah Tinggi Agama Islam Yayasan Tarbiyah Islamiyah (STAI YASTIS) Padang
Fatimah@staiyastispadang.ac.id

Serpuadi Zeky

Sekolah Tinggi Agama Islam Yayasan Tarbiyah Islamiyah (STAI YASTIS) Padang
Serpuadizeky@staiyastispadang.ac.id

Rafil mulya

Sekolah Tinggi Agama Islam Yayasan Tarbiyah Islamiyah (STAI YASTIS) Padang
rafilmulya@gmail.com

Abstract

Pedagogical competency is a teacher's skill in managing learning, including designing and formulating learning tools (RPP), especially now that teachers must be able to implement teaching modules in accordance with the current curriculum. Teachers are still unable to develop teaching materials and use appropriate media. There is still a lack of teacher ability to use appropriate methods or strategies in accordance with the currently implemented curriculum. Especially now that learning is project-based, teachers must understand what the project will achieve so that it can be completed well. There are still some teachers who have not been able to master the concepts of the material to be taught to students, so that the learning objectives have not been achieved optimally. This teacher's pedagogical abilities still need to be sharpened so that the educational goals in the class can be achieved as expected. This research aims to describe the contribution of KKG to the pedagogic competence of teachers at SDN Kuranji Padang. This research uses a quantitative analysis approach. The samples in this research were 78 teachers at SDN Kuranji, Padang City. The data collection technique uses a Likert scale questionnaire. Data analysis consists of 1) data description, 2) prerequisite testing, 3) hypothesis testing. The results of this research show a significant contribution from the teacher working group (KKG) to the pedagogic competence of teachers at SDN Kuranji Padang. the contribution or influence given was 79.00%.

Keywords: competence pedagogic, KKG

Abstrak

Kompetensi pedagogic ini merupakan kecakapan guru dalam mengelola pembelajaran termasuk merancang dan merumuskan perangkat pembelajaran (RPP), apalagi saat sekarang ini guru sudah harus mampu mengimplementasikan modul ajar sesuai dengan kurikulum yang

diberlakukan saat ini. Sudah semaraknya usaha pemerintah memberikan pelatihan atau bimtek kepada guru guna untuk mengasah dan meningkatkan skill guru dalam merancang dan membuat modul ajar, tapi masih ditemukan sebagian guru yang mengcopy paste diinternet. Guru masih belum mampu mengembangkan bahan ajar serta penggunaan media yang sesuai. Masih minimnya kemampuan guru dalam menggunakan metode atau strategi yang tepat sesuai dengan kurikulum yang diterapkan saat ini. Apalagi sekarang pembelajaran berbasis proyek, guru harus paham apa yang akan dicapai proyek tersebut sehingga dapat terselesaikan dengan baik. Masih ada sebagian guru yang belum mampu menguasai konsep materi yang akan diajarkan kepada peserta didik, sehingga tujuan pembelajaran belum tercapai dengan maksimal. Kemampuan pedagogik guru ini masih perlu dipertajam agar tujuan pendidikan dikelas tersebut dapat tercapai sesuai dengan harapan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kontribusi KKG terhadap kompetensi pedagogic guru SDN Kuranji Padang. Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis kuantitatif. Yang menjadi Sampel dalam penelitian ini yaitu guru SDN Kuranji Kota Padang yang berjumlah 78 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner skala Likert. Analisis data terdiri dari 1) deskripsi data, 2) uji prasyarat, 3) pengujian hipotesis. Hasil penelitian ini terdapat kontribusi yang signifikan dari kelompok kerja guru (KKG) terhadap kompetensi pedagogic guru SDN Kuranji Padang sebesar 79.00%.

Kata Kunci: kompetensi pedagogic, kelompok kerja guru (KKG)

PENDAHULUAN

Kelompok kerja guru merupakan wadah atau tempat dimana guru dapat berkolaborasi mengungkapkan apa saja yang akan dicapai dalam pembelajaran. Disini guru memiliki kesempatan yang sangat bagus dalam pengembangan diri, guru bisa bertanya jawab bersama pemateri KKG dan teman sejawatnya seputar permasalahan pembelajaran didalam kelas. Ini bertujuan untuk mengembangkan kemampuan dan keahlian guru didalam kelas. (Supriatna & Lusa, 2023) menyatakan bahwa KKG tempat berbagi pemahaman yang meningkatkan profesional guru dalam bekerja. Guru memerlukan forum untuk berbagi cerita dalam mengelola pembelajaran dikelas agar tercapai hasil yang diharapkan. Hal ini sejalan dengan pendapat (Kamaliah, 2023) mengatakan bahwa tempat untuk mengembangkan kemampuan guru agar mampu mencapai tujuan pembelajaran yaitu pada kelompok kerja guru (KKG). (Rasyid, 2015) mengungkapkan KKG menjadikan guru lebih berkualitas dan profesional dalam mengemban tugasnya. Sejalan dengan (Alwi, 2020) bahwa kebanyakan guru kesulitan dalam mencari solusi dalam pembelajaran, melalui KKG inilah guru bisa bertukar pikiran dan menampung berbagai macam permasalahan yang dialami sewaktu proses belajar mengajar. Guru dituntut untuk melakukan pengembangan keilmuannya agar menjadi profesional dibidangnya (Sukirman, 2020). Strategi/metode yang akan digunakan dalam pembelajaran dikelas dituangkan dalam RPP. Pengelolaan guru dalam mengelola kelas serta media apa yang mampu menunjang pembelajaran dikelas agar mencapai tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Semua kecakapan guru ini akan mampu dikembangkan di KKG (Suprijanto & Arikunto, 2018). Pelaksanaan KKG ini memberikan kebermanfaatn dalam mengembangkan kemampuan pendidik sehingga mampu bertukar informasi (Resmini, 2019). Ini berdampak pada kualitas guru (Suherman, 2021). Oleh karena itu KKG ini harus diakui keberadaannya agar kualitas guru ini dapat berubah ke arah yang lebih baik (Lubis, 2017).

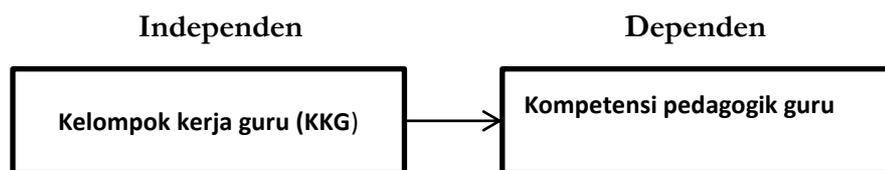
Kelompok kerja guru di sekolah dasar dilaksanakan idealnya satu kali sebulan. Kegiatan ini dimaksimalkan agar dapat memberikan penyuluhan dan perbaikan kepada guru untuk meningkatkan kemampuan mengajarnya dalam proses belajar mengajar dikelas. Kegiatan yang

dilakukan tersebut memberikan manfaat yang sangat besar untuk meningkatkan kemampuan guru dalam meningkatkan kemampuan pedagogiknya. Hal ini sejalan dengan pendapat (Arsyad & Sulfemi, 2019) bahwa KKG ini memberikan kesempatan bagi guru untuk mengembangkan kemampuan profesionalismenya dalam pembelajaran. (Tantara, 2016) peningkatan kemampuan guru tersebut berbasis KKG yang dapat mengoptimalkan PBM agar tujuan pendidikan dikelas dapat tercapai. (Noviani, 2019) mengatakan bahwa KKG memiliki peranan yang sangat penting dalam pengembangan kompetensi guru kedepannya terutama dalam menyusun perangkat pembelajaran.

Kompetensi pedagogic merupakan salah satu kompetensi yang wajib dimiliki oleh guru. Sesuai dengan undang-undang no 14 tahun 2005 pasal 8 yang menyatakan bahwa guru harus memiliki 4 kompetensi yaitu kepribadian, social, pedagogic dan professional. Kompetensi pedagogic guru merupakan kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang guru dalam mengelola peserta didik pada proses belajar mengajar. Guru harus menjelaskan materi kepada peserta didik menggunakan metode yang dapat dipahami oleh peserta didik agar mencapai tujuan pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pendapat (Giarti, 2015) mengatakan bahwa kompetensi pedagogic ini harus dipahami oleh guru dalam pembelajaran karena seorang guru harus memahami karakter peserta didik dan harus mengetahui apakah peserta didik tersebut paham atau tidaknya dengan materi yang telah diajarkan oleh guru tersebut. (Dariyanto et al, 2021) sependapat bahwa pedagogic guru ini harus diimplementasikan dengan baik pada saat proses pembelajaran, karena guru dituntut harus menguasai kemampuan dalam mengelola pembelajaran serta menggunakan metode/strategi yang tepat di dalam kelas.

Fakta dilapangan yang penulis temukan bahwa pelaksanaan KKG ini dilaksanakan 2 kali sebulan dan hampir maksimal sesuai dengan waktu yang telah ditentukan dalam pelaksanaannya. Terkadang KKG ini tidak dilaksanakan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan dikarenakan beberapa factor dan kendala dalam pelaksanaannya. Seperti, Keberadaan atau tempat pelaksanaan KKG ini sering berpindah-pindah hal ini berdampak kepada semangat guru dalam mengikuti program KKG ini. Kemudian narasumber yang mengisi kegiatan KKG ini terkadang tidak sesuai dengan bidang ilmunya, narasumber tidak paham dan tidak mampu memberikan permasalahan yang dialami guru seperti kurangnya kemampuan guru dalam menyusun dan membuat RPP sesuai dengan kurikulum yang ada saat ini, apalagi setelah kurikulum merdeka belajar yang telah mulai diberlakukan sehingga mewajibkan bagi guru-guru untuk membuat modul ajar. Pengembangan kompetensi professional guru pun belum dilakukan secara maksimal, sehingga masih minimnya pengetahuan guru akan materi dan ilmu yang akan ditransferkan kepada peserta didik. Terkadang guru terkesan monoton dalam pembelajaran, tidak adanya pengetahuan guru dalam mengaitkan materi tersebut kepada kehidupan sehari-hari. Professional ini berkaitan dengan penguasaan guru akan konsep, struktur, dan perangkat yang telah dibuat. Hal ini sejalan dengan pendapat (Bagou & Sukung, 2023) yang mengatakan bahwa kompetensi professional guru merupakan kemampuan guru akan pemahaman dengan materi yang akan diajarkan serta konsep yang harus dipahami oleh siswa. Salah satu yang dapat memperbaiki kompetensi pedagogic guru yaitu KKG.

Gambar 1. Kerangka Pemikiran



KKG ini memberikan kontribusi atau pengaruh bagi guru untuk berkreasi dan berinovasi dalam membangun kompetensinya dalam membuat perangkat pembelajaran seperti modul ajar. KKG merupakan solusi terbaik untuk memberikan kesempatan bagi guru untuk meningkatkan pengetahuan guru dalam merancang, menyusun perangkat pembelajaran dan membuatnya dengan baik dan benar. Sejalan dengan pendapat (Wirentanus, 2020) yang mengatakan bahwa KKG merupakan jawaban dari permasalahan yang dialami guru mulai dari kurangnya kemampuan guru dalam membuat RPP, disini guru bisa berdiskusi dan mencari solusi dari apa yang telah dialami selama proses pembelajaran dikelas. (Nurhikmah et al, 2019) menyatakan bahwa kelompok keraj guru ini memeberikan pengaruh atau kontribusi terhadap pengembangan kompetensi pedagogic guru pada saat meneglola pembelajaran. Oleh karena itu KKG guru ini harus dilakukan secara maksimal. Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana eksistensi KKG dalam meningkatkan kompetensi guru di kecamatan kuranji padang

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif, karena menurut (Nazir, 2018) mengatakan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian untuk mencari fakta dengan interpretasi yang tepat, termasuk penelitian yang menggambarkan secara akurat sifat dari beberapa fenomena, kelompok atau individu. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif untuk menjelaskan data yang ditemukan dilapangan. Penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh gambaran seberapa besar hubungan atau kontribusi variabel independen (kelompok kerja guru SDN) terhadap variabel dependen (kompetensi pedagogic guru). Penelitian ini dilakukan di Kelompok kerja Guru Kuranji Padang. Populasi dalam penelitian ini adalah guru SDN Kuranji Padang. Jumlah guru SDN Kuranji Padang yaitu 78 orang. Teknik penentuan besarnya sampel menggunakan teknik non-probability sampling yaitu teknik total sampel. Mengingat populasinya tidak terlalu besar dan kurang dari 100 orang, maka sampelnya menggunakan seluruh populasi. Kemudian teknik analisis data dalam penelitian ini adalah teknik analisis korelasi dan regresi. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrumen berupa angket atau angket penelitian variabel kelompok kerja guru SDN Kuranji Padang dan kompetensi pedagogic guru. Alat untuk mengumpulkan data yang digunakan pada penelitian ini berupa angket yang disebarakan kepada seluruh responden yang kemudian diisi langsung oleh responden pada tiap jawaban yang telah disediakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kelompok kerja guru merupakan wadah bagi guru-guru dalam mengkreasikan pengembangan karirnya kedepan. Kontribusi KKG terhadap kompetensi pedagogic guru ini didapatkan melalui instrument yang disebarakan kepada 78 responden. Angket terdiri dari 30 item, berdasarkan item-item pernyataan yang termuat dalam angket penelitian pada variable kelompok kerja guru (KKG), maka dihasilkan skor yang mungkin diperoleh yaitu sebesar 30 dan hasil

dicapai sebesar 150 karena berada pada rentang 1-5. Hal ini dapat dilihat pada table 1 dibawah ini:

Tabel 1. Capaian Responden Kelompok Kerja Guru (KKG)

Indicator	Skor ideal	Rata-rata	% Tingkat Pencapaian	Kategori
Membuat kalender akademik	26	28.8	82.0	Baik
Membuat pemetaan kurikulum merdeka belajar	25	27.0	81.8	Baik
Mengelola kelas	22	18.0	71.0	Cukup
analisis hasil belajar siswa	24	25.5	80.0	Baik
Menyusun perangkat dan media yang digunakan	23	19.0	73.0	Cukup
Pendalaman materi ajar	25	27.0	79.0	Baik
Mengundang narasumber	25	27.0	79.0	Baik
Skor Total	189	118.7	79.00	Baik

Sumber: KKG Kuranji Padang

Dari tabel diatas secara umum tingkat capaian responden kelompok kerja guru sebesar (79.00%). Skor tertinggi terdapat pada item membuat kalender akademik sebesar (82.00%) dan skor terendah terdapat pada item menyusun perangkat dan media yang digunakan sebesar (73.00%). Pengujian persyaratan analisi penelitian ini menggunakan rumus statistic parametris dengan menggunakan tehnik analisis korelasi. Teknik baru dapat dilaksanakan apabila telah harus memenuhi beberapa persyaratan yaitu uji normalitas yaitu data harus berdistribusi normal dan harus melakukan uji linearitas regresi agar mendapatkan data yang valid.

Uji normalitas harus dilakukan untuk melihat data tersebut apakah berdistribusi normal atau tidaknya. Pengujian normalitas ini menggunakan uji kolmogorof smirnof. Taraf signifikansi untuk melihat hasilnya diterima atau tidaknya yaitu α 0,05. Hasil diperoleh bahwa kelompok kerja guru (KKG) terhadap kompetensi pedagogic guru datanya berdistribusi normal yaitu Hal ini dapat dilihat dari data yang diperoleh sebesar $>\alpha=0.05$. signifikansi $> 0,05$ yaitu $0,092 > 0.05$. begitu juga variable kompetensi pedagogic guru diperoleh data sebesar $0,041 > 0.05$ hal ini dapat disimpulkan bahwa data kedua variable ini berdistribusi normal dank bisa dilanjutkan dengan uji selanjutnya yaitu uji homogeny untuk melihat apakah data berdistribusi homogeny atau tidaknya. Uji homogenitas ini dilakukan dengan *Test Homogeneity of Variance*.

Diperoleh masing-masing skor signifikansi kelompok kerja guru (KKG) (X) sebesar 0,110 dan variable kompetensi guru (Y) sebesar 0.245. berdasarkan skor ini maka H1 diterima dan Ho ditolak dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa data berasal dari sampel yang homogen. Selanjutnya dilakukan uji linearitas untuk melihat apakah terbentuk garis lurus kelompok kerja guru membentuk garis lurus terhadap kompetensi pedagogic guru. Hipotesis yang dibentuk adalah

H1 : variable bebas (X) memiliki hubungan linear terhadap variable terikat (Y)

Ho :variable bebas (X) tidak memiliki hubungan linear terhadap variable terikat (Y)

Dengan demikian dapat disimpulkan:

Jika signifikansi (*deviation from linearity*) $>$ Alpha (0.05) berarti HI diterima

Jika signifikansi (*deviation from linearity*) < Alpha (0.05) berarti Ho ditolak.

Hasil uji linearitas kelompok kerja guru (X) terhadap kompetensi pedagogic guru (Y) dapat dilihat pada table 2 dibawah ini:

Table 2. Uji Linearitas Kelompok Kerja Guru (X) Terhadap Kompetensi Pedagogic Guru (Y) ANOVA Tabel

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
KG* KKG	78	100.0%	0	.0%	78	100.0%

ANOVA Table

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
KG * Between (Combined) KKG Groups	814.196	2	407.098	14.910	.000
Linearity	803.424	1	803.424	29.426	.000
Deviation from Linearity	10.772	1	10.772	.395	.532
Within Groups	2047.753	75	27.303		
Total	2861.949	77			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
KG * KKG	.530	.281	.533	.284

Dari table di atas diperoleh nilai signifikansi 0.532. hal ini dapat disimpulkan bahwa lebih besar dari 0.05 berarti terdapat hubungan yang signifikansi KKG terhadap kompetensi guru. Hipotesis yang diperoleh dalam penelitian ini adalah terdapat kontribusi kelompok kerja guru (KKG) (X) terhadap kompetensi guru (Y). untuk mengetahui besarnya kontribusi KKG terhadap kompetensi pedagogic guru diperoleh hasil yaitu 2.879 sedangkan t tabel diperoleh 2.043 artinya t hitung lebih besar dari t tabel ($2.879 > 2.043$) dan harga probabilitas sebesar $0.009 < \text{taraf alpha } 0.05$ sehingga Ho ditolak dan H1 diterima. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa terdapat kontribusi KKG terhadap kompetensi pedagogic guru dengan taraf kepercayaan 95%. Diperoleh determinasi (R^2) sebesar 0.249 hal ini menunjukkan bahwa kontribusi KKG (X) terhadap kompetensi pedagogic guru sebesar 24,9%. Hasil penelitian yang telah penulis lakukan bersama guru SDN Kecamatan kurangi padang menyimpulkan bahwa kompetensi pedagogic guru di SDN kecamatan kurangi padang hampir maksimal dan perlu ditingkatkan dengan penguatan kelompok kerja guru yang telah dilakukan.

Hal ini dilihat dari pengelolaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Masih ada sebagian guru yang belum maksimal mengelola siswa serta mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Seorang guru diharapkan mampu memahami peserta didik, karakter peserta didik serta pemahaman peserta didik akan materi yang diajarkan oleh guru. Kemampuan guru ini

dalam pengelolaan terhadap peserta didik serta pengelolaan pembelajaran. Kemampuan guru itu disorot dari mengelola pembelajaran dikelas dan mencapai tujuan pembelajaran sesuai dengan perangkat yang telah dibuat. Guru harus mampu mengimplementasikan perangkat yang telah dibuat tersebut dikelas agar pembelajaran yang telah dipetakan dan ditargetkan itu dapat tercapai. Guru juga mengatakan bahwa KKG ini memiliki peranan yang sangat maksimal dalam menambah wawasan dan pengetahuan guru akan kompetensinya.

Nurhikmah et al (2019) mengatakan bahwa KKG merupakan sarana dan prasarana bagi guru dalam mengembangkan dan menambah keilmuannya agar menyelesaikan permasalahan yang dihadapi selama proses pembelajaran, terutama pada kurikulum baru yang wajib menuntut guru untuk menghasilkan proyek dalam pembelajaran yang diajarkan. Selanjutnya data yang penulis temukan dari hasil wawancara dengan salah seorang guru SDN kecamatan kuranji yaitu masih ada sebagian guru yang kemampuannya dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran. Seorang guru diharapkan mampu memetakan serta menyusun perangkat pembelajaran agar pembelajaran tersebut dapat dicapai sesuai dengan perangkat pembelajaran yang telah disiapkan. Ada sebagian guru yang masih belum mampu dalam membuat perangkat, apalagi sekarang telah diberlakukannya perangkat pembelajaran yaitu dalam membuat modul ajar. Dalam membuat modul ajar ini guru harus mampu proyek seperti apa yang akan dicapai dalam pembelajaran. Posisinya disini guru masih meraba-raba dan sulit dalam mengimplementasikan dalam pembuatan modul ajar ini. Walaupun bimbingan teknis sudah banyak dilakukan oleh sekolah maupun pihak dinas pendidikan, terkadang kendalanya pada factor umur dan kurangnya kesiapan guru dalam mengikuti bimtek tersebut ataupun ada hal lain seperti urusan pribadi yang membuat guru tidak focus dalam mengikuti bimtek tersebut.

Temuan lainnya yang penulis temukan adalah masih ada sebagian guru yang kurang mampu menggunakan metode yang tepat atau sesuai dengan materi yang diajarkan. Seorang guru hendaknya harus mampu melakukan inovasi dalam pembelajaran. Guru harus mampu memikirkan metode seperti apa yang cocok didalam pembelajaran tersebut. Sebagian guru yang penulis temukan melalui hasil wawancara guru menyatakan bahwa masih kesulitan dan bingung dalam menggunakan metode/strategi yang tepat dalam pembelajaran. Keseringan guru masih menggunakan metode konvensional yang dipaaki sewaktu dikelas, padahal hal ini bertentangan dengan kurikulum yang telah diterapkan saat ini. (Giarti, 2015) kemampuan guru dalam menyusun dan membuat perangkat pembelajaran masih rendah, dibutuhkan sebuah supervisi dalam mengatasi permasalahan ini untuk meningkatkan profesionalisme guru dalam bekerja.

Selain itu yaitu masih butuh penguatan yang maksimal agar mampu membuat media yang inovatif dalam mendukung proses pembelajaran berlangsung. Kurangnya kemampuan guru dalam memanfaatkan teknologi sewaktu pembelajaran. Padahal semua fasilitas tersebut telah disediakan oleh pihak sekolah. Keluhan-keluhan mengenai kurangnya kecakapan guru kepada teknologi sudah disampaikan oleh guru kepada pihak sekolah agar diberikan pelatihan yang intens untuk meningkatkan kemampuan dalam penggunaan IT. Tetapi masih lambatnya respon dari pihak sekolah sehingga pengetahuan guru belum berkembang. Dari temuan peneliti di kelompok kerja guru SDN Kuranji padang, secara keseluruhan sudah hampir maksimal, hanya saja diperlukan sedikit sentuhan dan penguatan dari kontribusi KKG ini. Kompetensi guru merupakan keahlian atau kemampuan yang wajib dimiliki oleh guru guna untuk mencapai pembelajaran dikelas. (Hafsah M. Nur & Nurul Fatonah, 2023) mengatakan bahwa seorang guru

harus memiliki kompetensi yang 4 salah satunya yaitu kompetensi pedagogic. Sejalan dengan undang-undang No 14 Tahun 2005 yang menyatakan bahwa seorang guru harus memiliki 4 kompetensi yaitu kepribadian, social, pedagogic dan professional. Pedagogic ini merupakan kemampuan yang sangat wajib dimiliki oleh guru karena dari sini guru harus mampu memahami karakter peserta didik, memahami peserta didik apakah sudah memahami materi yang diajarkan oleh guru atau belum, guru harus mampu merancang dan menyusun perangkat pembelajaran yang tepat sesuai dengan kurikulum yang diberlakukan saat ini. (Rahman, 2022) mengatakan bahwa kompetensi guru ini memiliki peranan yang sangat penting dalam peningkatan kualitas pembelajaran didalam kelas. Guru merupakan jantungnya pendidikan untuk mensukseskan pembelajaran dikelas.

Guru yang professional harus mampu mengelola pembelajaran didalam kelas dengan baik. Harus mampu mengontrol peserta didik, harus mampu menggunakan media yang dapat menunjang serta membantu pembelajaran didalam kelas. (Sulastri et al, 2020) guru yang handal, memiliki dan mengimplemetasikan semua kompetensi tersebut di dalam kelas salah satunya yaitu kompetensi pedagogic. Untuk meningkatkan kompetensi pedagogic guru ini dibutuhkan sebuah tempat dimana guru dapat berbagi pengalaman serta mampu menyelesaikan permasalahan secara bersama-sama. KKG merupakan solusi terbaik dalam meningkatkan mutu guru untuk mencapai tujuan pembelajaran yang akan dicapai. (Budiana et al, 2021) mengatakan bahwa Kelompok Kerja Guru (KKG) merupakan forum (wadah) komunikasi profesional bagi guru di suatu gugus, tempat guru mengadakan diskusi, tanya jawab dan upaya pembinaan serta pengembangan profesionalismenya dengan bimbingan guru pemandu, kepala sekolah, pengawas, dan para pembina pendidikan lainnya.

Peneliti juga menyorot masih kurangnya kecakapan pihak sekolah dalam menyuruh guru untuk meningkatkan kemampuannya seperti menyuruh dan memotivasi guru dalam mengikuti seminar atau pelatihan. Memotivasi guru dalam mengikuti kegiatan kelompok kerja guru (KKG). dengan memotivasi guru untuk mengikuti KKG memberikan insentif atau transportasi agar guru tersebut bersemangat dalam mengikutinya. KKG ini merupakan sebuah solusi dan jawaban dari permasalahan yang dialami oleh guru yang berkaitan dengan lemahnya kompetensi pedagogic guru. (Yudisetiawan et al, 2022) mengatakan bahwa kelompok kerja guru (KKG) merupakan salah satu solusi untuk menjawab kendala-kendala yang dirasakan oleh guru diwaktu proses pembelajaran berlangsung. Melalui KKG ini akan menambah pengetahuan guru, menambah wawasan dan meningkatkan cara berfikir kritis guru dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi.

Kelompok kerja guru (KKG) ini merupakan tempat untuk menampung segala masalah, keghundahan hati guru, meningkatkan kemampuan/kompetensi guru, serta meningkatkan kreativitas dan inovasi guru dalam pembelajaran. (Rozi, 2022) mengatakan bahwa peningkatan kemampuan guru olahraga ini dapat melalui kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan secara berkesinambungan dan terus menerus melalui forum KKG. ini sangat membantu dalam upaya penyelesaian setiap masalah yang dihadapi oleh guru dalm PBM. Mulai dari pemahaman karakter peserta didik sampai merancang dan mengelola proses pembelajaran serta dalam pembuatan perangkat seperti modul ajar saat ini.

Eksistensi KKG ini wajib lebih ditingkatkan dan diberdayakan, Karena dengan sarana dan prasarana yang disediakan oleh lembaga KKG ini dapat membantu guru menjadi guru yang

professional dan guru yang handal agar tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai. (Mongin & Ruwandi, 2023) salah satu pencapaian tujuan pendidikan melalui pematapan kelompok kerja guru (PKKG)/KKG. program ini telah dijalankan untuk semua tingkat pendidikan mulai dari SD sampai tingkat SMA. Program ini salah satu solusi terbaik dalam mengembangkan profesionalisme agar kualitas dalam proses belajar mengajar berubah kearah yang lebih baik lagi. Sejalan dengan (Wira, 2022) KKG ini merupakan lembaga hirarki yang sangat penting bagi guru dalam manajemen kelas, Organisasi KKG sangat cocok dijadikan sarana pengembangan potensi dan menumbuhkan inovasi guru karena memiliki tujuan meningkatkan kualitas guru secara umum. Keberadaan KKG semakin penting karena guru dituntut selalu bisa mengikuti dan mengimplentasikan perkembangan terbaru dari dunia pendidikan serta menyikapi kendala- kendala yang timbul. (Achmad, 2021) mengatakan bahwa kelompok kerja madarasah salah satunya KKG memiliki peranana penting dalam menjawab semua polemic yang diraskaan oleh guru. (Maranting, 2020) untuk memaksimalkan kinerja KKG ini peranan pengawas sekolah juga sangat dibutuhkan untuk memaksimalkan berjalannya sarana dan prasarannya.

Berikut program di KKG kecamatan kuranji padang yang sudah terlaksana atau belumnya:

No	Program Kerja	Keterangan
Ketua KKG: Isnetti, S.Pd		
1.	Membuat kalender akademik, prota dan promes	Terlaksana
2.	Pemetaan kurikulum merdeka belajar	Terlaksana
3.	Penyusunan modul ajar	Terlaksana
4.	Menyusun analisis hasil belajar siswa	Terlaksana
5.	Sosialisasi media yang sesuai dengan materi yang diajarkan	Belum terlaksana
6.	Pendalaman materi: bercengkrama terhadap permasalahan yang dialami di dalam kelas	Belum terlaksana secara maksimal
7.	Mengundang narasumber sesuai dengan keilmuannya	Belum terlaksana secara maksimal
8.	Pelatihan kurikulum merdeka belajar	Terlaksana
9.	Menentukan KKM yang sesuai	Terlaksana

Sumber data: KKG Kecamatan Lubuk Kilangan Padang

Kelompok kerja guru yang dilaksanakan idealnya adalah sekali sebulan, namun pelaksanaan KKG dilapangan masih belum maksimal. Terkadang KKg ini dilaksanakan 2 bulan sekali karena lokasi dan tempat yang masih belum bisa diatur dengan maksimal. Pada data diatas dapat dilihat masih ada beberapa kegiatan yang belum berjalan, disinilah letak peran penting KKG/ eksistensi KKG ini. Dengan maksimalnya pelaksanaan program KKG ini kompetensi guru pun dapat meningkat. Keberadaan kelompok kerja guru SDN Kcamatan Kuranji Padang ini sangat penting karena merupakan tempat menampung masalah dan pengembangan keilmuan bagi guru SDN Kecamatan Kuranji Padang. untuk menyampaikan permasalahan yang dihadapi dalam proses belajar mengajar dikelas kemudian guru-guru bisa bercerita, bercengkrama bersama guru lainnya untuk saling bertukar pendpaat dalam menyelesaikan persoalan-persoalan terkait dalam pembelajaran. Tidak hanya tentang pembelajaran, guru bisa saling mengkoreksi bagaimana kompetensi yang lainnya seperti dengan kompetensi social, professional, dan kepribadian. KKG SDN Kecamatan Kuranji Padang merupakan lembaga yang mandiri, mempunyai struktur

organisasi yang hirarkis yang mana ada ketua KKG, sekretaris KKG dan dibina oleh pengawas yang berada dalam gugus tersebut. birokratik dan saling ketergantungan, tetapi merupakan wadah berkumpulnya guru-guru.

Badrudin et al, (2020) mengatakan bahwa kegiatan forum yang dilakukan secara berkesinambungan ini dapat mengembangkan diri guru dalam berkarya sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Rakhman & Brata, (2018) kelompok kerja guru sangat berpengaruh kepada kompetensi pedagogic guru dalam meningkatkan kinerja guru. Hal yang sama dikatakan oleh (Widiastuti, 2022) bahwa kemampuan guru dalam pembelajaran dapat ditindaklanjuti dengan kegiatan supervisi oleh kepala sekolah serta pengawasan dari kepala sekolah akan berjalannya program KKG ini. (Hasmiati et al, 2022) penelitian yang telah dilakukan menemukan hasil bahwa KKG ini positif memiliki pengaruh kepada profesionalisme guru dalam perbaikan kinerja kedepannya.

Jumiatun, (2018) kelompok kerja guru pelaksanaannya harus dimaksimalkan serta program-program apa saja yang akan dilaksanakan. Seperti dalam pengembangan profesional dan pedagogic guru tersebut. Peningkatan kompetensi guru tersebut dapat meningkat atau berubah jika semua kegiatan KKG tersebut dilaksanakan dengan berkesinambungan dan disiplin. Kegiatan ini wajib dimaksimalkan oleh pengurus maupun anggotanya agar kegiatan ini selalu berjalan dengan terus menerus (Suherman, 2021). Dibutuhkan kerja keras yang ekstra agar guru mampu mengikuti semua rencanakerja yang telah dibuat oleh tim KKG. Program kerjanya disusun dan dirancang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan guru/sekolah, mempunyai visi dan misi yang strategis, serta inovatif terhadap upaya pengembangan mutu pendidikan. Komitmen terhadap mutu adalah meningkatkan mutu pembelajaran di dalam kelas dan meningkatkan mutu pendidikan, komitmen terhadap metode pembelajaran yang efektif meningkatkan kemampuan belajar siswa, meningkatkan hasil ujian akhir siswa, mengasihkan siswa yang memiliki budi pekerti yang luhur dan komitmen terhadap adanya sistem yang mendukung pengembangan profesional.

KESIMPULAN

Kelompok kerja guru merupakan wadah dalam mengembangkan kompetensi pedagogic guru sehingga memiliki pengetahuan yang luar biasa dalam memajukan pembelajaran di kelas. Kelompok kerja guru hendaknya wajib dijalankan secara berkesinambungan agar kualitas guru tersebut menjadi lebih baik dan terdapat perubahan kinerjanya. Dari hasil penelitian yang telah penulis lakukan masih diperlukan kontribusi kelompok kerja guru dalam memajukan pengetahuan guru untuk menjawab segala permasalahan yang dialami oleh guru di kelas. KKG ini tidak hanya meningkatkan kompetensi pedagogic guru, melainkan mengembangkan keilmuan guru yang sesuai dengan bidang ilmunya. Melalui KKG ini guru mampu mengeksplor kemampuannya dan bertukar pikiran apa saja inovasi yang dapat dilakukan di dalam kelas terutama dalam menjawab tantangan kurikulum baru yang telah diterapkan oleh pemerintah dalam menghasilkan sebuah proyek pada mata pelajaran yang diampu.

REFERENSI

- Achmad, Abdul Kholid. 2021. "Peranan Kelompok Kerja Madrasah (KKM) Sebagai Skoci Peningkatan Mutu Pendidikan Islam." *J-Mpi* 6(1): 1–13.
- Alwi, M. 2009. "Peran Kelompok Kerja Guru (Kkg) Dalam Meningkatkan Profesional Guru Sains Sekolah Dasar Kecamatan Suralaga." *Jurnal Educatio* 4(2): 17. <http://www.pikiran->

rakyat.com/diambil.

- Arsyad, and wahyu bagja Sulfemi. 2019. "Pengaruh Kelompok Kerja Guru (KKG) Terhadap Peningkatan Kompetensi Pedagogik Dan Kemampuan Menulis Karya Ilmiah." *JPDI (Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia)* 4(2): 53.
- Badrudin, Badrudin, Teti Muliawati, Yunus Russamsi, and Ari Prayoga. 2020. "Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Kelompok Kerja Guru Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar." *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 8(1): 66–75.
- Bagou, dewi yulmasita, and Arifin Sukung. 2023. "Analisis Kompetensi Profesional Guru." *Journal of Practice Learning and Educational Development* 3(1): 49–55.
- Budiana, Iwa, Nanang Warhdana, and Ujang Cepi Barlian. 2021. "Revitalisasi Kelompok Kerja Guru Untuk Peningkatan Kompetensi Profesional Guru Di Tk Negeri Pembina Centeh Kota Bandung." *jurnal studi islam* 2(2): 129–43.
- Dariyanto, D, S Suharjuddin, and A W Awiria. 2021. "Pelatihan Pengembangan Kompetensi Pedagogik Guru Melalui Penelitian Tindakan Kelas Di SDN Teluk Pucung I Kota Bekasi." *Jurnal IPMAS* 1(2): 59–66.
[http://repository.ubharajaya.ac.id/id/eprint/11761%0Ahttp://repository.ubharajaya.ac.id/11761/1/JURNAL ABDIMAS PTK JIPMAS 2021 %281%29.pdf](http://repository.ubharajaya.ac.id/id/eprint/11761%0Ahttp://repository.ubharajaya.ac.id/11761/1/JURNAL%20ABDIMAS%20PTK%20JIPMAS%202021%281%29.pdf).
- Giarti, Sri. 2015. "Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru." *SCHOLARIA: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* 5(3): 37–46.
<https://ejournal.uksw.edu/scholaria/article/download/26/24/>.
- Hafsah M. Nur, and Nurul Fatonah. 2023. "Paradigma Kompetensi Guru." *Jurnal PGSD UNIGA* 2(1): 12–16. <https://journal.uniga.ac.id/index.php/JPGSDU/about>.
- Hasmiati, Muhammad Yunus, and Elpisah. 2022. "Pengaruh Program Kelompok Kerja Guru (KKG) Terhadap Profesionalisme Guru Sekolah Dasar Di Kecamatan Mandai Kabupaten Maros." *Jurnal Education and Development* x(2): 612.
- Jumiatus. 2018. "Pengaruh Supervisi Akademik Pengawas Pai Dan Kegiatan Kelompok Kerja Guru (Kkg) Terhadap Kompetensi Profesional." *an-nizom* 3(1): 119–27.
- Kamaliah, Kamaliah. 2023. "Eksistensi Kelompok Kerja Guru Dalam Penguatan Kompetensi Profesional Guru Quran Hadits Madrasah Ibtidaiyah Di Kota Banda Aceh." *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 6(1): 114–22.
- Lubis, Sarmadhan. 2017. "Peningkatan Profesionalisme Guru PAI Melalui Kelompok Kerja Guru (KKG)." *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah* 2(2): 189–205.
- Maranting, Halik S. 2020. "Peranan Pengawas Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kualitas Guru." *Tadbir: jurnl manajemen pendidikan islam* 8(1): 76–87.
- Mongin, and Ruwandi. 2023. "Jurnal Al – Qiyam." *jurnal al-qiyam* 4(1): 168–75.
- Noviani, baiq farida. 2019. "Meningkatkan Kompetensi Guru Kelas Dalam Penyusunan RPP Melalui Pendampingan Berbasis KKG Di SD Negeri 34 Mataram Semester Dua Tahun Pelajaran 2017/2018." 13(9): 1593–1604.
- Nurhikmah, Irma, Widyasari, and Mega Febriani Sya. 2019. "Peran Kelompok Kerja Guru (KKG) Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru." *E-Journal Skripsi: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan* 2(2): 95–113.
- Rahman, Abd. 2022. "Analisis Pentingnya Pengembangan Kompetensi Guru." *jurnal pendidikan tambusai* 6(1): 31–38.

- Rakhman, Areif, and yat rospia Brata. 2018. "Pengaruh Kompetensi Pedagogik dan Kelompok Kerja Guru (KKG) Terhadap Kinerja Guru Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan." *Indonesian Journal of Education Management & Administration Review* 2(2): 259–64. <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/ijemar/article/view/1921>.
- Rasyid, harun al. 2015. "Fungsi Kelompok Kerja Guru (Kkg) Bagi Pengembangan Keprofesionalan Guru Sekolah Dasar Harun." *jurnal elektronik universitas negeri malang* 6(19): 143–50.
- Resmini, Wayan. 2010. "Pembinaan Kemampuan Profesional Guru Melalui Kelompok Kerja Guru (Kkg)." *GaneÇ Swar* 4(1): 59–62. file:///C:/Users/DELL/Downloads/diklat_kkg.pdf.
- Rozi, Fatkhur. 2022. "Penguatan Dasar Pendidikan Jasmani Dan Teknologi Pendidikan Pada Kelompok Kerja Guru Pendidikan Jasmani." *PUNDIMAS: Publikasi Kegiatan Abdimas* 1(1): 7–11.
- Suherman. 2021. "Peningkatan Kompetensi Profesional Guru Pai Melalui Kelompok Kerja Guru (KKG)." *Ulumuddin* 3(1): 25.
- Sukirman, S. 2020. "Efektivitas Kelompok Kerja Guru (KKG) Dalam Peningkatan Kompetensi Guru." *Indonesian Journal of Education Management & ...* 4(1): 1–8.
- Sulastri, Sulastri, Happy Fitria, and Alfroki Martha. 2020. "Kompetensi Profesional Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan." *Journal of Education Research* 1(3): 258–64.
- Supriatna, I, and H Lusa. 2023. "Pendampingan Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Realistic Mathematics Education (RME) Pada Kelompok Kerja Guru (KKG) SD Di" *JPG: Jurnal Pendidikan Guru* 4(2): 104–10. <https://ejournal.uika-bogor.ac.id/index.php/jpg/article/view/8583%0Ahttps://ejournal.uika-bogor.ac.id/index.php/jpg/article/download/8583/4411>.
- Suprijanto, Edi, and Suharsimi Arikunto. 2016. "Efektivitas Pengelolaan Kegiatan Kelompok Kerja Guru (Kkg) Di Kecamatan Rembang Kabupaten Purbalingga." *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan* 9(2): 141.
- Tantara, Wayan. 2016. "No Title." *JIME* 2(2): 121–32.
- Widiastuti, wiwik wahyu. 2022. "Pengaruh Kelompok Kerja Guru (KKG) Dan Profesionalisme Guru Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa." 10(1): 21–33.
- Wira, ida ayu dwidyaniti. 2022. "No Title." *PINTU:pusat penjamin mutu* 3(1): 53–64.
- Wirentanus, Wirentanus. 2020. "Meningkatkan Kompetensi Guru Kelas Dalam Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kurikulum 2013 Melalui Pendampingan Berbasis KKG Di SDN Dondak Kec. Pujut Tahun Pelajaran 2018/2019". *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan)* 4(1).
- Yudisetiawan, Muh., Retoliah, and Zaitun. 2022. "Peranan Kelompok Kerja Guru (KKG) Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Di Madrasah Ibtidayah Nurul Hasan Tumbu Mamuju Tengah." *AL-TAWJIH:jurnal pendidikan islam* 3(1): 45–61.